

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 Profitabilitas**

Ialah kapabilitas perusahaan peroleh laba yang kaitannya dengan penjualan, jumlah aktiva, atau modal sendiri. Total laba bersih sering dibandingkan dengan ukuran agenda atau keadaan keuangan lain misalnya penjualan, aset, ekuitas pemegang saham guna penilaian kinerja sebagai suatu presentase dari bermacam tingkat agenda atau investasi. Rasio ini punya maksud yang tak hanya bagi pemilik usaha manajemen saja, tapi juga bagi pihak luar perusahaan khususnya berbagai pihak yang punya kaitan kepentingan dengan dengan perusahaan (Muhammadiyah, 2019).

Kita dapat kita lihat bahwa Variabel Kualitas Aktiva Produktif dampak yang memiliki bertingkat tinggi terhadap profitabilitas, Profitabilitas ialah kapabilitas perusahaan peroleh laba yang kaitannya dengan agenda penjualan, jumlah aktiva atau modal sendiri. Rasio ini bisa disebut rentabilitas yakni rasio yang mencerminkan kapasitas perusahaan guna peroleh laba lewat seluruh kapabilitas perusahaannya serta dan ketersediaan sumber daya yang dipunyai perusahaan misalnya aktivitas penjualan, kas, modal, total karyawan, total cabang yang dipunyai perusahaan atau anak perusahaan dan hal lainnya (A. Agustina & Prima, 2020)

Berdasar uraian teori tersebut, bisa ditarik kesimpulan terkait definisi profitabilitas ialah kapabilitas atau laba yang didapat perusahaan pada suatu

periode waktu, dari hasil aktivitas operasi perusahaan, dana yang diinvestasi, atau modal awal perusahaan. Makin tinggi profitabilitas perusahaan, makin mudah juga perusahaan menarik investasi dari luar dan makin terjaminnya usia perusahaan kedepannya.

#### 2.1.1.1 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Ada jenis profitabilitas (Kasmir, 2012:198-208) yakni:

##### 1. *Profit margin*

Untuk penilaian *profit* dari hasil penjualan. Terdapat berbagai metode penilaian profitabilitas perihal ini, dilakukannya perbandingan laba dengan penjualan bersih setelah pembayaran pajak, yang disebut keuntungan.

##### 2. *Return On Equity (ROE)* ialah rasio penilaian *net profit* yang dibagi *Equity*.

Berdasar rasio ini, tingkat efektifitas perusahaan bisa dilakukan penilaian.

##### 3. *Return On Asset (ROA)*

Ialah bagian margin keuntungan. Tujuannya melakukan evaluasi keahlian perusahaan perihal menghasilkan *net profit* dengan jumlah harta (Hanafi & Halim, 2016:81).

Mempergunakan jumlah aset yang dipunyai perusahaan guna penyesuaian biaya pembiayaan aset lalu mengukur kapabilitas perusahaan menghasilkan keuntungan ialah tujuan dari ROA (Hanafi & Halim, 2016:157).

Penelitian ini memiliki sebuah judul “Pengaruh Current Ratio Earning Per Share dan Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dimana hasilnya menunjukkan bahwa variabel *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel Current Ratio dan Debt/Capital Ratio tidak berpengaruh terhadap ROA (Chaya & Prima, 2019).

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

**Rumus 2. 1** Rumus ROA

#### 2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan (Kasmir, 2012:198).

Tujuan pemakaian rasio ini bagi perusahaan atau pihak luar perusahaan, yakni untuk:

1. Menghitung perolehan keuntungan perusahaan pada satu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun saat ini.
3. Menilai perkembangan laba dari periode ke periode.
4. Menilai besaran laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
5. Mengukur semua produktivitas perusahaan yang dipergunakan berupa modal pinjaman atau modal sendiri.
6. Mengukur produktivitas dari penggunaan semua dana perusahaan berupa modal sendiri.

Lalu, perolehan manfaatnya untuk mengetahui:

1. Besaran tingkat perolehan laba perusahaan pada satu periode.
2. Posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan saat ini.
3. Perkembangan laba dari periode ke periode.
4. Besaran laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Produktivitas dari penggunaan semua dana perusahaan berupa modal pinjaman atau modal sendiri.

### 2.1.2 Perputaran Kas (Cash Turn Over)

Fungsi rasio ini untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang diperlukan guna pembayaran tagihan dan pembiayaan perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan (Efriyenti, 2018).

Kas yakni aktiva lancar yang terbesar tingkat likuiditasnya, maksudnya dengan adanya kas yang cukup sehingga perusahaan tak alami kesulitan perihal pembayaran kewajiban jangka pendeknya. Jika total kas yang dimiliki perusahaan makin besar maka lebih tinggi juga tingkat likuiditasnya (Muhammadiyah, 2019).

Makin tinggi perputaran kas maka akan makin baik, sebab perihal ini memperlihatkan makin efisiensi pemakaian kas. Berlebihnya perputaran kas dengan terlalu kecilnya modal kerja akan akibatkan kurangnya mencukupi kebutuhan perusahaan. Lalu, makin rendahnya perputaran kas akibatkan banyaknya uang kas yang tak produktif maka bisa mengurangi profitabilitas perusahaan. Berikut rumus tingkat perputaran kas (Rika Ayu Nurafika, 2018):

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}}$$

Rumus 2. 3 Perputaran kas

### 2.1.3 Perputaran Piutang

Yakni kapabilitas dana lewat penjualan yang ada pada berapa kali perputaran piutang dalam periode. Periode perputaran piutang tergantung keadaan pembayaran kreditnya, makin lama suatu periode perputaran piutang sehingga makin lama periode terikatnya dana pada piutang (Bangun & Salim, 2018).

Terjadinya piutang sebab terdapat penjualan barang dan jasa itu yang dilakukan dengan kredit yang tujuannya guna memperbesar penjualan. Makin tinggi rasio perputaran piutang, artinya penanaman modal kerja pada piutang rendah. Bila rasio perputaran piutang makin rendah artinya terdapat *over investment* pada piutang.

Berikut rumus tingkat perputaran piutang (Rika Ayu Nurafika, 2018):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

Rumus 2.2 1 Perputaran Piutang

### 2.1.4 Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan bagian utama modal kerja adalah berupa aktiva yang terus pada kondisi berputar secara menerus alami perubahan (Armereo & Saputra, 2020).

Perputaran persediaan gunanya mengukur berapa kali modal pada perputaran persediaan pada suatu periode. Jika perolehan rasionya tinggi, ini perlihatkan perusahaan bekerja dengan efisien dan likuid persediaannya makin baik (Mesrawati et al., 2020).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{persediaan}}$$

Rumus 2.2 Perputaran Persediaan

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu berkaitan dengan judul penelitian yang sudah menguraikan hasil penelitian dan mempublikasikannya:

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan pada Profitabilitas di Perusahaan Semen”. Hasil risetnya, perputaran piutang ada dampak negatif tak signifikan pada profitabilitas, perputaran kas dan perputaran persediaan ada dampak positif signifikan pada profitabilitas di perusahaan semen yang ada di BEI tahun 2012 - 2016 (Rika Ayu Nurafika, 2018).

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan pada Profitabilitas Perusahaan Dagang Yang Ada di BEI Tahun 2015-2018”. Hasil risetnya, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersamaan ada dampak signifikan pada profitabilitas (ROA). Secara parsial perputaran kas tak ada dampak signifikan pada profitabilitas. (Armereo & Saputra, 2020)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan pada Profitabilitas di *Subsector Food* dan *Beverages* yang ada di BEI. Hasil risetnya, secara parsial rasio lancar, dan perputaran persediaan ada dampak pada profitabilitas. Secara bersamaan rasio lancar, perputaran kas, dan perputaran persediaan ada dampak pada profitabilitas (Lonika, 2020).

Judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas Dan Struktur Modal pada Kinerja Keuangan di Perusahaan Manufaktur Yang Ada di BEI”. Hasil risetnya, secara parsial Likuiditas ada dampak signifikan pada

Kinerja Keuangan, Manajemen Aset ada dampak signifikan pada Kinerja Keuangan (*Return on Asset*), Perputaran Kas tak ada dampak signifikan pada ROA, dan Struktur Modal tak ada dampak signifikan pada Kinerja Keuangan. Secara bersamaan ada dampak signifikan pada Kinerja Keuangan (ROA) perusahaan yang ada di BEI.

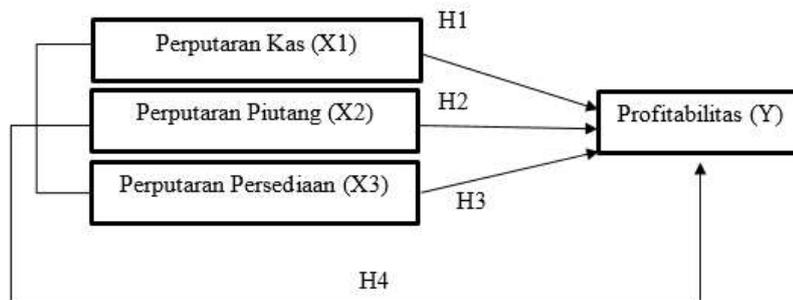
Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan pada Profitabilitas, Hasil risetnya, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan ada dampak secara simultan pada profitabilitas. Secara parsial perlihatkan hanya perputaran piutang dan perputaran persediaan yang ada dampak pada profitabilitas (Efriyenti, 2018).

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas, yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Armereo & Saputra, 2020)

Judul penelitian “*The Effect Of Working Capital Management On Profitability Of State-Owned Enterprise In Processing Industry Sector*” *The results, inventory turnover and asset structure have significantly positive effect on corporate profitability. Cash Turnover, Receivable Turnover, and Liquidity have no significant effect on the profitability on State-owned enterprise of indonesia in processing industry sector* (Roni et al., 2018).

### 2.3 Kerangka berfikir

Berdasarkan tinjauan dan penelitian terdahulu sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. 1** Kerangka pemikiran

### 2.4 Hipotesis Penelitian

hhdf

Berdasar penjabaran landasan teori dan rerangka pemikiran tersebut, penetapan hipotesis riset ini ialah:

- H1 : Perputaran kas ada dampak signifikan pada ROA perusahaan manufaktur yang ada di BEI.
- H2 : Perputaran piutang ada dampak signifikan pada ROA perusahaan manufaktur yang ada di BEI.
- H3 : Perputaran persediaan ada dampak signifikan pada ROA perusahaan manufaktur yang ada di BEI.
- H4 : Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan ada dampak bersamaan pada ROA perusahaan manufaktur yang ada di BEI.